

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID PADA PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL KOTA BANJARBARU

Tri Wahyu Qur'ana¹, Desy Ika Puspitasari², Al Fath Riza Kholdani³, M. Dedy Rosyadi⁴,
Adani Dharmawati⁵, Hayati Noor⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
e-mail: twqurana@gmail.com

Abstrak

Gerakan Kewirausahaan Nasional atau yang lebih populer dengan singkatan GKN merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan populasi wirausaha Indonesia. Ratusan pelaku usaha kecil dan menengah yang lahir dari GKN Kalimantan Selatan dan masih didampingi sampai saat ini, diantaranya adalah pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Banjarbaru, yang mana jenis usahanya terdiri dari perdagangan, makanan/minuman, kerajinan, dan produksi. Masih banyak pelaku usaha Mikro dan kecil di Kota Banjarbaru yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dan apabila melakukan pencatatan laporan pun masih menggunakan sistem manual dengan mencatatnya di buku. Catatan laporan keuangan para pelaku usaha juga tidak mengikuti standar laporan keuangan pada umumnya, sehingga keuangan usaha tidak terpisah dengan keuangan pribadi, sehingga akan sulit mengetahui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan laporan keuangan lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode pelatihan melalui ceramah, tanya jawab dan praktik. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para pelaku UMK dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik. Program pelatihan ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan tertib administrasi keuangan, yang tentunya berpengaruh besar terhadap kemajuan dari usaha mikro dan kecil tersebut.

Kata kunci: Aplikasi, Android, Laporan, Keuangan.

Abstract

The National Entrepreneurship Movement or more popular with GKN is an Indonesian government program that aims to increase the Indonesian entrepreneur population. Hundreds of small and medium business actors born from GKN South Kalimantan and are still assisted to date, including micro and small business actors in the Banjarbaru area, whose types of business consist of trade, food/beverage, crafts, and production. There are still many micro and small business actors in Banjarbaru City who do not record financial reports and even recording reports they use a manual system by recording them in a book. Records of financial statements of business actors also did not follow financial reporting standards in general, so that business finances are not separated from personal finances, so that it will be difficult to find out the statement of financial position, income statement and other financial report records. Community service activities are carried out using training methods through lectures, questions and answers and practice. The material presented is acceptable, digestible, and well understood by the participants. The activity went smoothly, on time and as expected and the participants were able to communicate well with the speakers and other participants. This training program is very useful to improve orderly financial administration, which of course has a major influence on the progress of these micro and small businesses.

Keywords: Apps, Android, Reports, Finance

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pemerintah menetapkan definisi UMKM dan kriterianya dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro adalah usaha manufaktur yang dimiliki oleh orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan hasil penjualan tahunan atau omzet maksimal Rp300 juta, sedangkan usaha kecil memiliki omzet tahunan lebih dari Rp300 juta sampai dengan maksimal Rp 2,5 miliar. Setelah itu, perusahaan menengah memiliki omzet tahunan di atas Rp 2,5 miliar, hingga maksimal Rp 50 miliar.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, sekitar 98,7% perusahaan Indonesia adalah usaha mikro dan menyumbang 36,82% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menentukan kinerja keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh informasi agregat mengenai posisi keuangan usaha sebagai dasar perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya (Hanung et al., 2021). Penelitian Cassar (2009) menunjukkan bahwa usaha kecil dengan laporan keuangan yang diaudit berkualitas lebih persuasif kepada kreditur dalam pemberian kredit.

Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM, pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan sebagai sarana penunjang. Saat ini UMKM dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi melalui software akuntansi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Dwivendi, et al, 2011 dan Williams, et al, 2015). Penelitian Nuryanto dan Afiah (2013) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola data keuangan. Li dan Ye (1999, dalam Oswari, et al, 2008) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang sejalan dengan penelitian Luh Diah dan Lasmini (2019) teknologi memiliki pengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan terhadap peningkatan jumlah kredit yang diterima UMKM.

Gerakan Kewirausahaan Nasional atau yang lebih populer dengan singkatan GKN merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan populasi wirausaha Indonesia. Program tersebut merupakan gagasan Kementerian Koperasi dan UKM dalam meningkatkan jumlah wirausaha Indonesia menjadi 2% dari populasi penduduk. GKN akan terus meningkatkan pelayanan dan pendampingan bagi pengembangan kualitas produk dan daya saing UMKM, serta berkolaborasi dengan seluruh *stakeholder* dalam membentuk ekosistem UMKM dan kewirausahaan yang kuat.

Ratusan pelaku usaha kecil dan menengah yang lahir dari GKN Kalimantan Selatan dan masih didampingi sampai saat ini, diantaranya adalah pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Banjarbaru, yang mana jenis usahanya terdiri dari perdagangan, makanan/minuman, kerajinan, dan produksi. Masih banyak pelaku usaha Mikro dan kecil di Kota Banjarbaru yang tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan/laporan keuangan dan apabila melakukan pencatatan laporan pun masih menggunakan sistem manual dengan mencatatnya di buku. Catatan laporan keuangan para pelaku usaha juga tidak mengikuti st r laporan keuangan pada umumnya, sehingga keuangan usaha tidak terpisah dengan keuangan pribadi, sehingga akan sulit mengetahui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan laporan keuangan lainnya.

Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku Usaha Mikro sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku Usaha Mikro juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku Usaha Mikro. Usaha Mikro dan Kecil menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015).

Sosialisasi pelatihan pemanfaatan aplikasi laporan keuangan berbasis android pada pelaku usaha mikro dan kecil Kota Banjarbaru bertujuan untuk penambahan wawasan dan peningkatan kompetensi kepada para pelaku usaha mikro dan kecil dalam penggunaan media digital dalam membuat catatan transaksi keuangan serta membuat laporan keuangan, serta pendampingan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode Sosilaisasi dan Pelatihan melalui ceramah, tanya jawab dan praktik. Serangkaian proses kegiatan dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Diberikan materi mengenai laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan laporan keuangan lainnya.
2. Dilakukan pelatihan dengan pemanfaatan modul yang telah disediakan dan praktik langsung:
 - a. Tahapan pelatihan di mulai dengan instalasi aplikasi android.
 - b. Peserta akan diberi pengetahuan tentang fitur aplikasi satu persatu beserta fungsinya.
 - c. Pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan pada aplikasi serta berdiskusi mengenai kasus-kasus permasalahan yang sering terjadi pada pemanfaatan teknologi/aplikasi android.

- d. Terakhir dilatih dengan kasus-kasus permasalahan yang sering timbul pada aplikasi untuk bisa diselesaikan permasalahannya.
3. Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi keberhasilan kegiatan yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah alat yang penting bagi setiap bisnis, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memahami kesehatan keuangan usaha dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan memiliki laporan keuangan yang akurat dan teratur, UMKM dapat mengukur kinerja finansialnya, mengidentifikasi masalah potensial, dan merencanakan strategi untuk pertumbuhan. Oleh karena itu, penting bagi setiap UMKM untuk memiliki praktik akuntansi yang baik dan menghasilkan laporan keuangan secara berkala. Bagi UMKM, laporan keuangan juga dapat menjadi alat untuk mendapatkan dukungan keuangan dari pihak luar, seperti investor atau lembaga keuangan.

Penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android dapat memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya diantaranya: (1) Pencatatan Keuangan yang Mudah: Aplikasi keuangan memungkinkan mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan mudah, dapat menginput data secara real-time sehingga tidak ada transaksi yang terlewat, (2) Monitoring Pengeluaran: Aplikasi keuangan membantu melihat secara jelas pola pengeluaran, dapat memantau di mana sebagian besar uang digunakan dan mengidentifikasi area di mana dapat menghemat, (3) Pengelolaan Anggaran: Aplikasi ini memungkinkan membuat anggaran dan mengikuti rencana pengeluaran . dapat memantau sejauh mana berada dalam batas anggaran yang telah ditetapkan, (4) Peningat Tagihan: Banyak aplikasi keuangan memiliki fitur peningat tagihan. Ini membantu menghindari keterlambatan pembayaran tagihan dan denda terkait, (5) Investasi dan Tabungan: Beberapa aplikasi keuangan dapat membantu melacak investasi dan tabungan, ini memungkinkan untuk memantau pertumbuhan portofolio investasi dan progres menuju tujuan tabungan, (6) Visualisasi Data: Aplikasi keuangan sering kali menampilkan data dalam bentuk grafik dan laporan. Ini membantu melihat dengan jelas bagaimana kondisi keuangan dari waktu ke waktu, (7) Keamanan dan Privasi: Aplikasi keuangan umumnya memiliki tingkat keamanan yang baik untuk melindungi data keuangan, (8) Kemudahan Akses: Aplikasi Android dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama memiliki perangkat Android dan koneksi internet, ini memudahkan untuk memantau keuangan bahkan saat sedang berpergian, (9) Pendekatan Ramah Pengguna: Banyak aplikasi keuangan dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, membuatnya mudah digunakan bahkan oleh orang yang tidak memiliki latar belakang keuangan yang kuat, (10) Pelaporan Pajak: Dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan secara teratur melalui aplikasi keuangan, dapat lebih mudah menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan saat masa pelaporan pajak tiba, (11) Mengurangi Penggunaan Kertas: Penggunaan aplikasi keuangan dapat membantu mengurangi penggunaan kertas untuk mencatat transaksi keuangan, sehingga berpotensi lebih ramah lingkungan.



Gambar 1. Aplikasi BukuWarung

Didirikan pada 2019, BukuWarung adalah perusahaan teknologi yang menyediakan infrastruktur digital bagi lebih dari 7 juta pengguna UMKM di Indonesia. BukuWarung diluncurkan oleh Chinmay Chauhan (salah satu tokoh dalam daftar Forbes 30 Under 30 tahun 2021) bersama Abhinay Peddisetty dengan visi lebih dari 65 tahun untuk memberikan kesempatan kepada satu juta UKM Indonesia untuk mentransformasikan diri dalam bentuk Bisnis. aplikasi akuntansi untuk menginformasikan keuangan.

Dengan BukuWarung, UMKM dapat dengan mudah menyimpan buku mereka dengan aplikasi smartphone gratis.

BukuWarung berkomitmen untuk membantu pedagang mengelola dan mengembangkan bisnis mereka secara efektif, mulai dari akuntansi digital hingga belanja online hingga pembayaran. Di antara fitur program ini adalah fungsi pelaporan yang memungkinkan pengguna membuat dan melihat daftar laporan harian, mingguan, dan bulanan. Laporan ini dapat diunduh dan dicetak sebagai akuntansi bisnis. Selain itu, terdapat fitur revenue tracking yang dapat digunakan untuk melacak penjualan toko, grosir, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk mencatat arus kas perusahaan sehingga Anda tahu ke mana arah keuangan perusahaan.

Kegiatan peningkatan wawasan dan penggunaan media digital para Pelaku Usaha Mikro dan Kecil dalam mencatat transaksi keuangan serta pendampingan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui Sosialisasi Dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Android dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 di Rumah Kreatif Isna Alib yang beralamat di Guntung Manggis, Banjarbaru. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kota Banjarbaru yang juga merupakan binaan dari GKN Kalimantan Selatan sekitar 20 orang, jumlah tersebut berdasarkan pertimbangan mitra (GKN Kalimantan Selatan) dengan alasan keefektifan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan tiga orang mahasiswa agar kegiatan dapat berjalan lancar.

Materi pengetahuan tentang laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan laporan keuangan lainnya disampaikan oleh pemateri. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan saling berbagi pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan.



Gambar 2. Pemberian materi

Materi yang disajikan oleh tim pengabdian dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Pelaksanaan praktik pencatatan laporan keuangan juga berjalan dengan lancar. Jumlah peserta yang sebanding dengan jumlah pengabdian yang berperan sebagai instruktur dan tutor menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif.

Selanjutnya, praktik langsung dimulai dengan instalasi aplikasi android, Peserta dalam pelatihan dikenalkan dengan fitur dasar yang ada pada aplikasi keuangan UMKM. Tagih dan Bayar Fitur dan layanan ini meliputi: (1) Tagih dan Bayar adalah fitur yang membantu proses transaksi pembayaran bisnis secara digital, nyaman dan mudah. Metode pembayaran beragam mulai dari bank, dompet digital, QRIS hingga toko retail. Pembayaran untuk pelanggan melalui WhatsApp dengan tautan pembayaran, memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran langsung ke rekening penjual menggunakan tautan tersebut. Fungsi pembayaran dapat digunakan untuk melakukan pembayaran pemasok, gaji karyawan, dan persyaratan pembayaran bisnis lainnya. (2) Produk Digital (PPOB) dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan yang menguntungkan. Pengguna dapat menjadi agen dengan menjual berbagai produk digital yang tersedia di BukuWarung seperti: B. Pulsa, e-token, kupon game, isi ulang e-wallet dan lain-lain. (3) QRIS adalah solusi pembayaran instan untuk perusahaan atau toko. Hanya dengan 1 QRIS BukuWarung Anda dapat menerima semua pembayaran gratis dari pelanggan baik melalui bank maupun dompet digital. (4) Solusi Modal Usaha adalah layanan pinjaman modal usaha untuk pengembangan usaha, mulai dari pembelian gudang dan peralatan kantor hingga renovasi toko dan pembukaan cabang baru. (5) Talangin Dulu adalah fitur

metode pembayaran yang memudahkan pelanggan yang tidak memiliki cukup uang tersisa untuk membeli stok di toko atau produk massal, memungkinkan pelanggan membayar sekarang dan membayar nanti. (6) Accounting atau pembukuan adalah fitur yang memudahkan untuk melacak keuangan bisnis, tingkat persediaan, barang yang dijual, dan hutang. tidak perlu khawatir pembukuan manual atau dokumen hilang karena pembukuan bisnis dengan aplikasi BukuWarung mudah, sederhana dan efektif.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan dan praktik

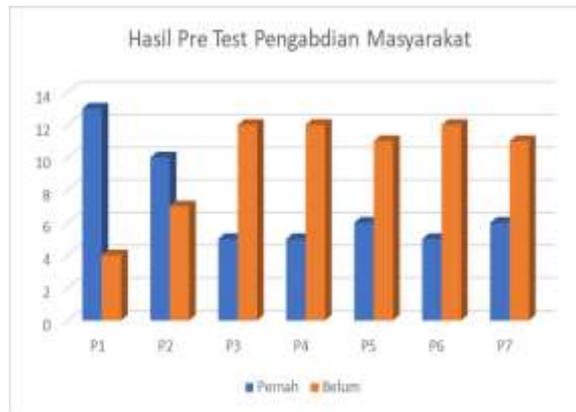
Pada pelaksanaan praktik membuat catatan transaksi keuangan dan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi android peserta didampingi oleh tim, sehingga dapat berdiskusi mengenai kasus-kasus permasalahan yang sering terjadi pada pemanfaatan teknologi/aplikasi android. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara, pertama evaluasi hasil dilihat dari praktik mandiri oleh masing-masing peserta dimana rata-rata peserta pelatihan telah mampu membuat catatan keuangan dan mengunduh laporan keuangan dalam format file yang diinginkan. Penilaian kedua didapat dari kuisiner pre-test yang diberikan kepada peserta sebelum kegiatan dilaksanakan dan kuisiner post-test yang diberikan setelah pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Komponen Kuisiner

Komponen kuisiner Pre-test	Komponen kuisiner Post-test
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat catatan transaksi keuangan 2. Membuat laporan keuangan 3. Mengunduh aplikasi keuangan untuk UMKM 4. Mengetahui aplikasi buku warung 5. Mengetahui manfaat aplikasi buku warung 6. Mengetahui penggunaan aplikasi buku warung 7. Mengetahui fitur aplikasi buku warung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi PKM sesuai dengan Kebutuhan peserta 2. Kegiatan PKM sesuai dengan harapan peserta 3. Materi disampaikan dengan menarik 4. Materi disajikan dengan jelas dan mudah dipahami 5. Waktu yang disediakan untuk pelatihan cukup 6. Peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik 7. Tim PKM tanggap dalam membantu kesulitan yang dihadapi oleh peserta 8. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan, ditindaklanjuti dengan baik oleh Tim PKM 9. Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan 10. Jika kegiatan diselenggarakan Kembali, peserta bersedia untuk berpartisipasi 11. Kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta 12. Secara umum, peserta puas terhadap kegiatan PKM

Komponen kuisiner pre-test dimaksudkan mengukur pengetahuan awal, keterampilan, atau kondisi dasar peserta sebelum kegiatan dilaksanakan. Dengan melakukan pre-test, tim PKM dapat mengumpulkan informasi tentang pengetahuan atau keterampilan awal peserta, sehingga membantu dalam menyesuaikan kurikulum atau program dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh oleh peserta, hasil pre-test dapat dibandingkan dengan hasil post-test untuk mengukur apakah ada perubahan signifikan dalam pengetahuan atau keterampilan peserta, serta dapat digunakan sebagai titik awal perbandingan untuk mengukur peningkatan pengetahuan atau keterampilan setelah peserta menyelesaikan program atau pelatihan.



Gambar 4. Grafik hasil pre-test

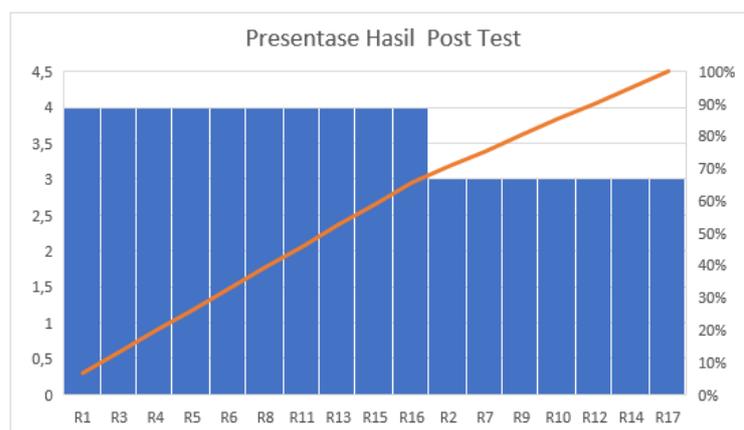
Grafik hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pernah membuat catatan transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan, namun belum mengenal dan memahami tentang aplikasi pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi android BukuWarung.

Post-test digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan, keterampilan, atau perubahan lainnya yang terkait dengan materi pembelajaran telah dicapai oleh peserta setelah mereka mengikuti kegiatan PKM. Hasil post-test kemudian dapat dibandingkan dengan hasil pre-test untuk mengevaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

Tabel 2. Daftar Rekapitulasi Uji Validitas Post-tes

ITEM PERTANYAAN	RHITUNG	RTABEL	KONDISI	SIGNIFICAN	SIMPULAN
B1	0.731	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.001	VALID
B2	0.735	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.001	VALID
B3	0.547	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.023	VALID
B4	0.624	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.007	VALID
B5	0.564	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.018	VALID
B6	0.788	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.000	VALID
B7	0.718	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.001	VALID
B8	0.678	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.003	VALID
B9	0.509	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.037	VALID
B10	0.856	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.000	VALID
B11	0.475	0.482	$R_{HITUNG} < R_{TABEL}$	0.054	TIDAK VALID
B12	0.603	0.482	$R_{HITUNG} > R_{TABEL}$	0.010	VALID

Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran kuesioner benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur serta membantu memastikan bahwa instrumen tersebut secara akurat dan tepat mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil uji valisitas untuk item pertanyaan nomor 11 tidak valid karena $R_{HITUNG} < R_{TABEL}$ atau probabilitasnya $0.054 > 0.05$.



Gambar 5. Presentase hasil post-test dari 17 responden

Berdasarkan grafik diatas, tingkat kepuasan peserta pengabdian menunjukkan nilai bobot 4 atau sangat setuju untuk diadakan pelatihan serupa kepada para pelaku UKM, karena pelatihan tersebut dirasa sangat bermanfaat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para pelaku UMK dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik.

Program pelatihan ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan tertib administrasi keuangan, yang tentunya berpengaruh besar terhadap kemajuan dari usaha mikro dan kecil tersebut.

SARAN

Sebaiknya program sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis android dapat diselenggarakan dengan waktu kegiatan lebih lama/lebih panjang, dengan materi praktek lebih banyak mengenai laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Isnaniah Haryani selaku Ketua GKN (Gerakan Kewirausahaan Nasional) Kalsel yang bersedia bekerja sama sebagai Mitra PKM. Terima kasih kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA) Banjarmasin yang telah memberikan dukungan dana bagi terlaksananya kegiatan ini melalui APBU UNISKA T.A 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Cassar, Gavin. 2009. "Financial Statement and Projection Preparation in Start-up Ventures." *Accounting Review* 84(1):27–51.
- Dwivedi, Y., Rana, N., Chen, H., & Williams, M. (2011). A Meta-analysis of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) To cite this version: HAL Id: hal-01571726. *Governance and Sustainability in Information Systems: Man-Aging the Transfer and Diffusion of IT (Working Conference)*.
- Hanung, E., Gentur, J., & Dian Marlina Verawati. (2021). Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1 No. 1 Mei 2021 Hal. 1-5.
- Luh Diah & Lasmini .(2019). Apakah Laporan Keuangan Bermanfaat Bagi Umkm? Peran Kultur Organisasi Dan Teknologi Informasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8.11 (2019):1299-1314.
- Muchid. (2015). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemsikinan. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(1).

- Noviari, N., & Akuntansi, J. (2007). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–14.
- Nuryanto & Afiah, H. (2013). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi IAIN*.
- Oswari, T., Suhendra, E. S., Harmoni, A., Pengajar, S., & Gunadarma, U. (2008). Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Prediktor,. (Kommit), 20–21.
- Williams, M. D., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2015). The unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT): A literat ure review. In *Journal of Enterprise Information Management* (Vol. 28). <https://doi.org/10.1108/JEIM-09-2014-0088>.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)